

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan agar diketahui pengaruhnya dari profesionalisme dan kompetensi pada kemampuan untuk melakukan deteksi kecurangan (*fraud*). Kecurangan merupakan bentuk penyimpangan yang marak terjadi dalam suatu perusahaan. Bank merupakan tempat yang paling beresiko mengalami kecurangan, karena setiap kegiatan operasionalnya berhubungan dengan perputaran uang.

Profesionalisme merupakan suatu sikap yang ditunjukkan oleh seseorang yang telah mahir dalam bidang profesinya. Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menjalankan tugas profesinya. Kemampuan mendeteksi terhadap kecurangan sebagai kemampuan guna bertujuan mengantisipasi serta mengungkapkan kecurangan.

Penelitian ini dilaksanakan pada Bank Muamalat KC Palembang. Jenis penelitian ini yakni penelitian kuantitatif yang menerapkan metode penentuan sampelnya memakai metode sampel jenuh dan pengumpulan data menggunakan metode survei dengan kuesioner sebagai teknik untuk mengumpulkan data. Sampel yang dipakai pada penelitian ini yakni 30 responden karyawan Bank Muamalat. Alat uji statistik menggunakan aplikasi *SPSS* Versi 26, melalui metode analisis data menggunakan pengujian instrumen, asumsi klasik, serta hipotesis.

Mengacu pada perolehan uji t profesionalisme t_{hitung} sebesar -1.044 maka $t_{hitung} < t_{tabel} 2.052$ serta signifikan $0.306 > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Pada variabel kompetensi t_{hitung} yakni 2.543 maka $> t_{tabel} 2.052$ serta signifikan $0.017 > 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Berdasarkan nilai F_{hitung} sebesar 3.363, sehingga $F_{hitung} > F_{tabel} (3.363 > 3.354)$, yang memiliki nilai signifikan $0.050 < 0.05$ dengan demikian hipotesisnya bisa diterima, maka ada pengaruhnya dari profesionalisme dan kompetensi pada kemampuan mendeteksi *fraud* secara simultan.

Berdasarkan temuan penelitian, menunjukkan bahwa variabel profesionalisme tidak memiliki pengaruh pada kemampuan mendeteksi fraud serta variabel kompetensi mempunyai pengaruh pada kemampuan mendeteksi *fraud*.

Kata kunci : profesionalisme, kompetensi, dan kemampuan mendeteksi kecurangan (*fraud*)